

RINGKASAN

SKRINING FITOKIMIA EKSTRAK BIJI TREMBESI

(*Albizia saman* Jacq. Merr.) DENGAN PELARUT METANOL

Diah Kun Arisawati

Pemanfaatan bahan alam telah diaplikasikan berabad-abad tahun yang lalu, baik itu dalam bidang kesehatan, kecantikan ataupun kuliner. Salah satu tanaman yang dapat dimanfaatkan dan memiliki manfaat yang sangat banyak ialah biji trembesi (*Albizia saman* Jacq. Merr.), karena secara tradisional biji trembesi (*Albizia saman* Jacq. Merr.) digunakan sebagai bahan obat, sumber pangan, koagulan alami dan bioinsektisida. Karena potensi yang dimiliki biji trembesi (*Albizia saman* Jacq. Merr.), maka perlu dilakukan penelitian skrining fitokimia. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui senyawa metabolit sekunder apa saja yang terkandung dalam ekstrak biji trembesi (*Albizia saman* Jacq. Merr.). Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode *true experimental*. Pada penelitian ini dilakukan uji secara kualitatif dengan metode skrining fitokimia pada biji trembesi (*Albizia saman* Jacq. Merr.). Metode ekstraksi yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode remaserasi yang bertujuan untuk menarik kandungan senyawa yang masih tertinggal pada saat maserasi pertama. Dimana pelarut yang digunakan ialah pelarut metanol dikarenakan pelarut ini bersifat universal yang diharapkan dapat menarik sebagian banyak senyawa metabolit sekunder dalam ekstrak biji trembesi (*Albizia saman* Jacq. Merr.). Dari hasil penelitian ekstrak biji trembesi (*Albizia saman* Jacq. Merr.) yang diambil dari daerah kawasan Masjid Nasional Al-Akbar Gayungan Surabaya didapatkan ekstrak metanol biji trembesi (*Albizia saman* Jacq. Merr.) sebanyak 27,09 gram kemudian dipekatkan dengan oven pada suhu 40°C, sehingga didapatkan ekstrak kental biji trembesi (*Albizia saman* Jacq. Merr.) sebanyak 23,29 gram. Nilai rendemen dari ekstrak biji trembesi (*Albizia saman* Jacq. Merr.) sebesar 11,65%. Dari hasil uji skrining fitokimia ekstrak biji trembesi (*Albizia saman* Jacq. Merr.) positif mengandung senyawa metabolit sekunder yaitu golongan tanin, flavonoid, saponin, steroid, terpenoid dan alkaloid.